

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi Informasi saat ini sudah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di tempat pelayanan masyarakat. Teknologi informasi merupakan pemicu dari berkembangnya daya pikir manusia untuk mencapai suatu hal yang baru dan maksimal dalam membantu meringankan pekerjaan manusia. Dengan teknologi informasi yang dimiliki dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi, terutama berbagai masalah informasi yang saat ini masih dikerjakan secara manual.

RSUD Kota Yogyakarta merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berada di sisi selatan Kota Yogyakarta. RSUD Kota Yogyakarta di dirikan di atas tanah seluas lebih dari 27.000 m² dengan luas bangunan lebih dari 16.000 m² sangat menunjang dalam penerapan konsep Rumah Sakit yang asri dan nyaman. Dalam perkembangannya, RSUD Kota Yogyakarta senantiasa mengembangkan layanan baru dengan berbagai layanan unggulan antara lain : layanan gigi dan mulut dilengkapi dengan layanan bedah mulut yang diampu oleh dokter spesialis bedah mulut (*Cleft Centre*), untuk penanganan operatif pada penderita bibir sumbing, layanan klinik jantung yang di ampu oleh dokter spesialis jantung dengan beberapa peralatan diagnostic seperti EKG, *treadmill* dan *echocardiography* (Klinik Diagnostik Jantung).*Hearing Centre* yang diampu oleh dokter spesialis THT melayani deteksi dini gangguan pendengaran baik pada anak – anak, dewasa maupun lansia. klinik onkologi dan kemoterapi yang diampu oleh

dokter spesialis bedah onkologi, dokter umum terlatih serta perawat mahir kemoterapi. Klinik Urologi (*Non Invasive Surgery*) yang di layani oleh dokter spesialis urologi.

Gudang barang habis pakai adalah unit dari Subbag Rumah Tangga. Dalam tugasnya gudang barang habis pakai adalah menerima barang habis pakai dari pengadaan untuk di distribusikan ke subbag,unit, dan instalasi di RSUD Kota Yogyakarta. Unit Gudang barang habis pakai memiliki personil sebanyak 2 orang. Untuk melakukan pencatatan barang masuk dan keluar unit gudang barang habis pakai masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu di tulis di buku laporan. Sehingga untuk melihat laporan sangat kesulitan dan beresiko. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat sistem informasi yang bisa membantu personil dalam melakukan pencatatan. Maka dibuatlah Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apakah aplikasi ini dapat digunakan untuk menyimpan data persediaan barang.
- B. Bagaimana membangun aplikasi pengelolaan barang habis pakai berbasis web?

1.3 Ruang Lingkup

1. Sistem ini hanya digunakan oleh internal Rumah Sakit menggunakan *Local Area Network*.
2. Informasi yang ditampilkan mencakup seluruh proses persediaan, pemasukan dan pengeluaran.

3. Aplikasi ini berbasis web.
4. Menggunakan *framework Code Igniter*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah membangun Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Habis Pakai RSUD Kota Yogyakarta yaitu menggantikan pencatatan dan transaksi persediaan barang habis pakai yang masih manual ke aplikasi berbasis web.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari pembuatan system pengelolaan persediaan barang habis pakai ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penggunaannya diantaranya sebagai berikut:

1. Membantu petugas gudang dalam melakukan persetujuan barang yang dipesan oleh client.
2. Petugas dapat melihat jumlah persediaan barang yang masih tersedia.
3. Petugas dapat mencetak surat permintaan barang melalui sistem.
4. Petugas dapat melihat jumlah barang yang masih tersedia.